

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Sondang Bella Rina Manalu¹, Nina Nurhasanah², Arifin Maksum³
PGSD Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}
e-mail: sondangbellarina5@gmail.com¹, nnurhasanah@unj.ac.id²,
amaksum@unj.ac.id³.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the use of social media (Youtube) and reading interest of fifth grade students of SDN Medan Satria II Bekasi City. This study uses a quantitative correlation method. The sample in this study were class Vb students totaling 30 students. The data collection technique is through a questionnaire. Data analysis uses statistical analysis, namely normality test, linearity test, and product moment correlation. The results of the study using Pearson product moment correlation show that there is no correlation between social media (YouTube) and students' reading interest, with the basis for making a decision, namely the significance value <0.05 = correlation, The results of this study obtained a result of 0.384 and a significance of 0.036 and it can be concluded that there is no significant relationship between social media (YouTube) and reading interest of grade V students of SDN Medan Satria II.

Keywords: Media Social, Reading Interest, Elementary School, YouTube

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (Youtube) dengan minat baca siswa kelas V SDN Medan Satria II Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas Vb berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis statistik yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi product moment. Hasil penelitian menggunakan korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara media sosial (YouTube) dan minat baca siswa, dengan dasar pengambilan Keputusan yaitu nilai signifikansi < 0.05 = korelasi, Adapun hasil penelitian ini memperoleh hasil sebesar 0,384 dan signifikasi sebesar 0,036 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan dan signifikan antara media sosial (YouTube) terhadap Minat baca siswa kelas V SDN Medan Satria II.

Kata Kunci: Sosial Media, Minat baca, Sekolah dasar, YouTube

A. Pendahuluan

Perkembangan peradaban manusia berbanding lurus dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia

yang literat (Umar, 2019). Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, media sosial, khususnya YouTube, telah tumbuh menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari terutama dalam pendidikan (Sutisna, dkk.,

2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara mendapatkan informasi dan berkomunikasi (Cholik, 2021). Media sosial, sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat kontemporer, mendominasi sebagai sarana berinteraksi dan menyebarkan informasi. Salah satu media sosial yang berpengaruh besar dalam bidang pendidikan dan hiburan adalah YouTube (Ifadah, 2022). YouTube telah menjadi sumber informasi yang populer bagi penggunanya, termasuk dalam kalangan pelajar (Budiman, 2022).

Jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2023 telah mencapai 213 juta orang per Januari 2023. Jumlah ini setara 77% dari total populasi masyarakat Indonesia yang sebanyak 276,4 juta orang pada awal tahun ini (BPS, 2023). Menurut laporan terbaru We Are Social, jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Indonesia menempati peringkat keempat dengan jumlah pengguna YouTube terbanyak di dunia pada awal tahun 2023. Adapun 88,99% mayoritas pengguna merupakan siswa usia 5 tahun ke atas (BPS,

2023). Penggunaan media sosial YouTube oleh siswa yang semakin meningkat menimbulkan berbagai pertanyaan mengenai hubungannya terhadap minat baca. Dengan banyaknya jumlah pengguna YouTube di Indonesia terutama kalangan siswa sekolah dasar, keberadaannya sangat mungkin berhubungan terhadap perilaku siswa, khususnya dalam konteks minat baca.

Kehadiran internet khususnya YouTube sewajarnya dapat menumbuhkan minat membaca siswa, karena banyak sekali konten-konten YouTube yang dapat menunjang hal tersebut, contohnya banyak konten-konten kreator yang sering merekomendasikan buku-buku menarik untuk dibaca. Apabila digunakan dengan tepat YouTube dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca maupun belajar siswa (Bastyan S, 2020). Pada kenyataannya pemanfaatan internet sering kali disalahgunakan oleh siswa, hal tersebut didukung oleh data yaitu penggunaan media sosial tidak hanya digunakan oleh siswa untuk menunjang proses belajar, tetapi lebih banyak digunakan pada kegiatan non-belajar (We are Social, 2022). Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan oleh siswa salah

satunya yakni YouTube (Karami, 2021). Fitur yang diberikan yakni bisa melihat konten-konten seru, konten pembelajaran, informasi tentang perkembangan jaman, ilmu pengetahuan, dan masih banyak lagi (Bastyan S, 2020). Fitur yang ditawarkan oleh YouTube lebih menampilkan informasi berupa video – video yang membuat pengguna akan lebih tertarik untuk selalu mengaksesnya (Bastyan S, 2020).

Sekarang ini konten-konten video yang paling banyak diminati di media sosial, terutama media sosial YouTube (Junawan et al., 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bastyan S, ditemukan bahwa kebanyakan siswa ketika menemukan postingan dengan teks panjang, siswa cenderung untuk langsung melewati atau mengabaikan teks panjang yang muncul di layar gadget mereka. Akibatnya, terjadilah kecenderungan yang mengarah pada kurangnya minat membaca di kalangan siswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa telah terbiasa dengan konten-konten video yang disajikan di media sosial, sehingga mereka menjadi kurang tertarik atau bahkan malas membaca teks panjang. Keterbiasaan ini berpotensi mengganggu fokus dan minat baca siswa, karena mereka

lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan menonton video daripada membaca (Bastyan S, 2020).

Berdasarkan Kajian Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO, KEMENKOMINFO, 2023), mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Itu artinya, bahwa dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Hal tersebut didukung dengan observasi awal peneliti ketika observasi yaitu peneliti menemukan rata-rata siswa yang menggunakan media sosial terutama YouTube memiliki minat baca yang rendah, hal tersebut nampak dari beberapa hal seperti siswa kurang memahami isi teks bacaan, kurang tertarik apabila diberikan bacaan teks panjang, dan siswa lebih memilih menggunakan gadgetnya untuk melihat konten video daripada memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Minat baca siswa adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan siswa untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Lilawati, (2023). Minat baca sendiri adalah fondasi penting dalam pendidikan

karena membaca adalah kunci dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan (Mansyur et al., 2019). Pada siswa SD, minat baca sangat krusial untuk ditanamkan mengingat pentingnya periode ini dalam membentuk kebiasaan dan karakter belajar siswa (Wahab et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dirasa perlu untuk melihat apakah ada korelasi antara penggunaan media sosial YouTube dan minat baca pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian teori di atas tentang penggunaan media sosial YouTube dan minat baca, serta mengingat pentingnya suatu minat baca bagi siswa sekolah dasar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Penggunaan Media Sosial (YouTube) Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD” dengan keterbaharuan yaitu berupa variabel media sosial (YouTube) dengan variabel minat baca siswa yang dimana masih jarang yang mengkaji mengenai hubungan media sosial (YouTube) terhadap minat baca untuk siswa sekolah dasar. Adapun peneliti sebelumnya mengkaji mengenai pengaruh variabel media sosial dengan minat belajar. Penelitian mengenai dampak media sosial, khususnya YouTube, terhadap

pendidikan masih terbatas, terutama yang mengkaji pada jenjang pendidikan dasar. Selain itu, belum terdapatnya penelitian serupa yang dilakukan di wilayah kota Bekasi.

Adapun penelitian ini mendapatkan dukungan riset dari peneliti sebelumnya yaitu oleh Bastyan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018” dengan hasil terdapat pengaruh penggunaan media sosial dengan minat belajar siswa sekolah dasar. Adapun batasan pengertian variabel yaitu pada penggunaan media sosial (YouTube): Variabel ini mencakup waktu yang dihabiskan siswa untuk menonton video di YouTube dan interaksi mereka dengan konten yang disajikan. Minat Baca: Variabel ini mencakup respons siswa terhadap kegiatan membaca, kesulitan dalam memahami teks, dan inisiatif siswa untuk mencari bahan bacaan. Variabel yang akan dinilai mencakup frekuensi penggunaan YouTube, jenis konten yang dikonsumsi, dan waktu yang dihabiskan di platform, kemudian akan dikorelasikan dengan tingkat minat baca, bersamaan dengan pengumpulan data tentang kebiasaan

membaca serta preferensi bacaan siswa (Nurhasanah H, (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam hubungan antara penggunaan media sosial YouTube dengan minat baca siswa kelas V SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada literatur yang ada dan menjadi pertimbangan bagi para pendidik dalam merancang intervensi untuk mengoptimalkan penggunaan YouTube sebagai alat pendukung dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran YouTube dalam membentuk minat baca siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka-angka, yaitu hasil olah data berupa angka dari kuesioner media sosial (YouTube) dan minat baca siswa kelas V di SDN Medan Satria II. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat

kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan mendeskripsikan hubungan antara media sosial (YouTube) dan minat baca siswa kelas V di SDN Medan Satria II. Sementara itu, rancangan (desain) penelitian korelasional digunakan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara dua variabel, yaitu menganalisis hubungan media sosial (YouTube) dan minat baca siswa kelas V di SDN Medan Satria II. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Medan Satria II yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024, berjumlah 109 siswa yang terbagi atas 4 kelas. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka teknik penarikan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling atau penarikan sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:112), yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya dan apabila lebih dari 100, diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan

variabel terikat. Media sosial (YouTube) sebagai variabel bebas (X) dan minat baca sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan Februari hingga bulan Mei. Tahapan pertama dalam penelitian yaitu 1) Melakukan kunjungan dan meminta perizinan kepada sekolah. 2) Menyusun instrumen penelitian Analisis dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner, dengan berdasarkan indikator dari tiap variabel. Indikator pada variabel media sosial (YouTube) meliputi 1) Frekuensi Penggunaan, 2) Jenis konten yang dilihat, 3) Durasi penonton dengan jumlah item pertanyaan yaitu 11 item, sedangkan indikator untuk variabel minat baca 1) Kecenderungan hati, 2) Aktivitas, 3) Kesadaran manfaat minat baca dengan jumlah item pernyataan yaitu 12 item. Setiap item pernyataan variabel telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov, linearitas, dan korelasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner media sosial (YouTube) dengan minat baca siswa.

Sebelum dilakukan uji analisis data, data media sosial (YouTube) siswa kelas V dan minat baca siswa digolongkan terlebih dahulu. Berikut data media sosial (YouTube) siswa kelas V dan minat baca siswa yang telah dianalisis dengan bantuan SPSS. Instrumen kuesioner penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian, adapun hasil validitas menggunakan uji pearson dari instrumen kuesioner tersebut yaitu untuk kuesioner sosial media (YouTube) : 15 item pertanyaan tersisa 12 item yang valid, dan untuk kuesioner minat baca dari 15 item pernyataan tersisa 13 item pertanyaan valid, selanjutnya seluruh pernyataan valid di uji realibilitas dengan nilai untuk kuesioner sosial media (YouTube) yaitu dengan Dasar Pengambilan Keputusan : Cronbach's Alpha > dari 0,60 = reliabel atau Cronbach's Alpha < dari 0,60 = tidak reliabel. N.30, Nilai Cronbach's Alpha = 0,704 > 0,60, maka keputusannya yaitu kuesioner sosial media (YouTube) Reliabel, selanjutnya untuk kuesioner minat baca dengan Dasar Pengambilan Keputusan : Cronbach's Alpha > dari 0,60 = reliabel atau Cronbach's Alpha < dari 0,60 = tidak reliabel. N.30, Nilai Cronbach's Alpha

= 0,814 > 0,60, maka keputusannya yaitu kuesioner minat baca Reliabel.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas			
No	Variabel	Hasil	Keputusan
1.	Media Sosial (YouTube)	0,704 > 0,60	Reliabel
2.	Minat Baca	0,814 > 0,60	Reliabel

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 Siswa kelas 5 sekolah dasar SDN Medan Satria 02, setelah didapatkan hasil, kemudian data diolah menggunakan bantuan SPSS. Peneliti melakukan olah data yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan nilai normalitas sebesar 0,028 yang berdistribusi normal karena nilai sig. Lebih dari 0,05. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antar variabel. Hasil uji linieritas diketahui bahwa Sig. Deviation from Linearity yaitu 0,457 yang berarti lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan

hubungan linier antara media sosial (YouTube) dengan minat baca siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Media Sosial dan Minat baca siswa

		Correlations	
Sosial Media (YouTube)	Media	Sosial Media (YouTube)	Minat Baca Siswa
		Pearson Correlation	1
		Sig. 2-tailed	.384 ^a
		N	30
Minat Baca		Sosial Media (YouTube)	Minat Baca Siswa
		Pearson Correlation	.384 ^a
		Sig. 2-tailed	.036
		N	30

^a Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) 1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Adapun hasil dari analisis korelasi, Sig. 2-tailed yang telah dilakukan yaitu bernilai 0.36 dimana hasil tersebut lebih besar daripada 0,05 yang berarti bahwa tidak ada korelasi positif/negatif antara media sosial (YouTube) dan minat baca kelas V SDN Medan Satria 02. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa tidak adanya korelasi antara 2 variabel tersebut yaitu variabel media sosial (YouTube) dengan minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian ini

mendapatkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, N. tahun 2018 dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Minat Baca Buku Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara media sosial dengan minat baca buku mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (YouTube) tidak berkorelasi dengan variabel (Minat baca) itu artinya semakin tinggi atau semakin rendah variabel tidak saling berhubungan, hal tersebut dapat dilihat melalui uji korelasi mendapati hasil Sig. 2-tailed 0,036 > 0,05 yang berarti tidak adanya hubungan positif antara 2 variabel tersebut yaitu variabel media sosial (YouTube) dengan minat baca siswa SDN Medan Satria 02. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara media sosial dengan minat baca, semakin tinggi atau rendahnya penggunaan media sosial

tidak berpengaruh pada minat baca siswa di SDN Medan Satria 02.

DAFTAR PUSTAKA

ALIVAH, W. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media YouTube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Kecamatan Cibeunying Kaler (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Aprilia, C. A., Wahyuni, S. I., & Sari, W. N. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Generasi Z Sebagai Media Pembelajaran Era Post Pandemi*. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(3), 530-536.

Ashar, A., Ashari, M., & Hamsah, F. M. (2023). *THE IMPACT OF USING YOUTUBE SOCIAL MEDIA ON STUDENTS' POSITIVE BEHAVIOR IN INDONESIAN LANGUAGE CLASS V AT SD INPRES BONTOMANAI*. KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE, 5(1), 101-108.

Azwar, A. (2023). *PELUANG, TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA*. INFO ARTHA, 7(1), 18-30.

Bastyan, S. D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial*

- Terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018.* Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2985-2992.
- Ifadah, M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). *Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar.* Jurnal Cakrawala Pendas, 8(2), 532-542.
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). *Menumbuhkan budaya membaca siswa melalui literasi digital dalam pembelajaran dan program literasi sekolah.* Jurnal Basicedu, 6(3), 4987-4998.
- Kurniawati, N. (2023). *PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA (PENELITIAN EKSPERIMENTAL DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR IT-ALFATH SADARUSSALAM)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Kusumadewi, R. F., & Irianti, C. D. (2019). *Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar.* Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, 11(1), 33-42.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). *Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar.*